

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian karakterisasi fisikokimia dan uji aktivitas ekstrak n-heksan buah andaliman asal Sumatera Utara diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil karakterisasi fisikokimia berdasarkan analisis FTIR dan studi literatur diketahui ekstrak n-heksan buah andaliman mengandung golongan senyawa fenolik dan non fenolik . Hal ini diketahui dengan adanya gugus –OH, CH sp³, C=O, C=C aromatis dan C-N pada ekstrak n-heksan buah andaliman. Hasil analisis pada KLT fasa normal maupun fasa terbalik, sekurang-kurangnya ekstrak n-heksan buah andaliman mengandung tiga komponen senyawa dengan eluen n-heksan:etil asetat (8:2) nilai Rf berturut-turut 0,32; 0,60; 0,90 pada fasa normal dan dengan eluen metanol:air (8:2) nilai Rf berturut-turut 0,22; 0,35; dan 0,48 pada fasa terbalik .
- 2) Hasil uji aktivitas antioksidan ekstrak n-heksan buah andaliman menunjukkan nilai IC₅₀ sebesar 849,57 ppm.

5.2 Saran

Ekstrak kasar dari buah andaliman (*Zanthoxylum acanthopodium* DC.) perlu dimurnikan untuk menentukan komponen dan stuktur senyawa yang pasti dari ekstrak tersebut. Selain itu, diperlukan penelitian lebih lanjut terhadap senyawa murni yang diperoleh dan dilakukan uji aktivitas biologisnya.